**Analisis Pengaruh Peran Ganda Perempuan Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Dengan Stres Kerja Sebagai Pemediasi Di Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati**

**Lina Ade Fitriyani 1 dan Ratna Kusumawati,SE.MM2**

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Wahid Hasyim

Email : linaadefitri@gmail.com,ratna\_kusumawati@unwahas.ac.id

**Abstract**

*Women currently have two roles, namely as housewives and career women. Kandri Village is designated as a tourist village by the Semarang City Government, so that the Kandri community can develop their business. Business actors in Kandri village are mostly women who play a dual role. The purpose of this study is to determine the Effect of Women's Multiple Roles on the Performance of Business Actors with Work Stress as Mediates in Kandri Village.The methodology used in this study is quantitative, Respondents in the study are all women business actors in Kandri Village totaling 32 respondents. The sampling technique of this study uses Non-probability sampling techniques with data collection techniques using questionnaires. Data analysis in this study used descriptive analysis using the SMART-PLS tool. The results in this study can be concluded that the Dual Role of Women Has a Significant Positive Effect on the Performance of Business Actors with a calculated t value of 2,550 >1.96 and significance with a value of 0.011< 0.050. Women's Multiple Roles Have a Positive and Significant Effect on Work Stress, with t values calculated at 3,593 > 1.96, and significance values of 0.000 < 0.050. Work Stress Has a Positive and Significant Effect on Business Actor Performance The results of the value t calculated 2,320 > 1.96, and the significance of 0.021< 0.050. Work Securities Mediates Multiple Roles in Business Actor Performance with a significant value of 0.033< 0.050.*

*Keywords: Women's Dual Roles, business performance, and work stress*

**Abstrak**

*Perempuan saat ini memiliki dua peran yaitu sebagai ibu rumah tangga dan wanita karir. Kelurahan Kandri ditetapkan sebagai desa wisata oleh Pemkot Semarang, sehingga masyarakat Kandri dapat mengembangkan usahanya. Pelaku usaha di kelurahan Kandri sebagian besar perempuan yang berperan ganda.Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Peran Ganda Perempuan Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Dengan Stres Kerja Sebagai Pemediasi Di Kelurahan Kandri.Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif, Responden dalam penelitian yaitu seluruh perempuan pelaku usaha di Kelurahn Kandri berjumlah 32 responden.Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik Non-probability sampling dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif menggunakan alat bantu SMART-PLS. Hasil dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Peran Ganda Perempuan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kinerja Pelaku Usaha dengan nilai t hitung sebesar 2.550 >1.96 dan signifikasi dengan nilai sebesar 0,011< 0,050. Peran Ganda Perempuan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Stress Kerja, dengan nilai t hitung 3.593 > 1.96, dan signifikansi nilai 0,000 < 0,050. Stres Kerja Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Hasil nila t hitung 2.320 > 1.96, dan signifikasi sebesar 0,021< 0,050. Setres Kerja Memediasi Peran Ganda Terhadap Kinerja Pelaku Usaha dengan nilai signifikasi sebesar 0,033< 0,050*.

*Kata kunci : Peran Ganda Perempuan,kinerja pelaku usaha,dan stres kerja*

**PENDAHULUAN**

Keberadaan UMKM tidak dapat dihilangkan atau dihindari dari masyarakat bangsa saat ini. Untuk alasan sederhana bahwa UMKM sangat menguntungkan distribusi kekayaan yang adil di masyarakat kita. Selain itu, dapat menginspirasi inovasi sejalan dengan upaya masyarakat untuk menjaga dan mengembangkan warisan budaya khasnya. UMKM mampu menyerap tenaga kerja secara besar-besaran sehingga menurunkan tingkat pengangguran negara. Menumbuhkan UMKM sangat penting untuk kesehatan ekonomi nasional, dan kontribusi mereka untuk mengangkat orang dari kemiskinan sangat besar.

Kinerja adalah ketika sebuah korporasi menjalankan operasinya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkannya, maka dikatakan telah mencapai kinerja. Kinerja adalah hasil dari upaya mereka selama periode waktu tertentu untuk mencapai serangkaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dan disepakati, seperti memenuhi standar kerja, mencapai tujuan yang ditetapkan, atau memenuhi kriteria tertentu (Suindari & Juniariani, 2020).

Perempuan saat ini memiliki dua peran yaitu sebagai ibu rumah tangga dan wanita karir. Perempuan yang mempunyai peran ganda harus bisa menyeimbangkan waktu antara kewajiban keluarga dan bekerja. Perempuan yang menikah dan memiliki anak diharapkan melakukan lebih dari apa yang biasanya diharapkan dari perempuan lajang. Peran Ganda merupakan dua pekerjaan yang dijalankan oleh satu orang dalam melakukan suatu pekerjaan yang memang sudah menjadi hal yang dikerjakannya (bekerja) dan salah satu pekerjaan tersebut sudah menjadi kodrat yang melekat dari dahulu pada diri dan tanggung jawabnya (ibu rumah tangga) di dalam sebuah keluarga.(Khaerany, 2019).

Perempuan yang memegang dua posisi sering mengalami tekanan tingkat tinggi baik dari pekerjaan mereka maupun dari keluarga mereka dan tidak jarang dari mereka mangalami stress. Stress menurut (Lihawa et al., 2022) Stres dapat memanifestasikan dirinya dalam berbagai cara, termasuk tubuh, pikiran, dan emosi. Stres yang tidak dikendalikan dengan baik,dapat mengakibatkan ketidakmampuan seseorang untuk berinteraksi secara efektif dan positif baik di tempat kerja maupun dalam kehidupan pribadinya.

Desa Kandri, terletak di Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang, Desa Wisata Kandri merupakan desa wisata binaan Pemerintah Kota Semarang.Kandri ditetapkan sebagai desa wisata oleh Pemkot Semarang, sehingga Kandri tidak hanya fokus pada sektor pertanian saja, potensi masyarakat Kandri mulai muncul untuk mengembangkan kreativitas usaha rumahan.   
Berikut adalah tabel penjualan pelaku usaha di kelurahan Kandri:

**Tabel 1. 1  
Tabel Penjualan Pelaku Usaha Makanan Tahun 2022**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **BULAN** | **HASIL PENJJUALAN** |
| 1 | Januari | 1.785 |
| 2 | Februari | 2.066 |
| 3 | Maret | 2.201 |
| 4 | April | 2.058 |
| 5 | Mei | 1.840 |
| 6 | Juni | 2.000 |
| 7 | Juli | 2.302 |
| 8 | Agustus | 1.983 |
| 9 | September | 1.980 |
| 10 | Oktober | 2.081 |
| 11 | November | 2.136 |
| 12 | Desember | 2.304 |

Sumber : Data penjualan UMKM di kelurahan kandri Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas mendapatkan informasi bahwa pada tahun 2022 penjualan produk UMKM di Kelurahan Kandri mengalami kenaikan dan penurunan dalam satu tahun. Penjualan di bulan Agustus pelaku usaha yang dibidang makanan mangalami peningkatan yang cukup besar dikarenakan pada bulan Agustus di Kelurahan Kandri juga ada beberapa acara seperti obang-abing sawah dan acara sedekah desa sehingga menarik wisatawan dan meningkatkan penjualan Makanan yang ada di Kelurahan kandri.

Berikut ini merupakan penelitian – penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan peran ganda perenpuan terhadap kinerja pelaku usaha dengan stres kerja segai pemediasi:

1. Peran Perempuan dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam rangka menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN di Kota Tangerang Selatan, penelitian yang dilakukan oleh (Hasugian & Panggabean, 2019) mendapatkan hasil penelitian secara parsial pengaruh peran perempuan dalam peningkatan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM
2. Konflik Peran Ganda Dan Stres Kerja Pada Karyawan Perempuan,penelitian dilakukan oleh (Pratiwi & Betria, 2021) dan mendapatkan hasil peran ganda memiliki hubungan positif yang signifikan dengan stres kerja
3. Pengaruh Konflik Peran Ganda (*Work Family Conflict*) Ambiguitas Peran Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Staf Karyawati,Penelitian yang dilakukan (Riyan et al., 2021) mendapatkan hasil Stres kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai wanita, sehingga meningkatkan kualitas kinerja pegawai wanita.
4. Pengaruh Peran Ganda dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Wanita Dengan Stres Kerja Sebagai Variabel Intervening penelitian yang dilakukan (Komariyah et al., 2021) menunjukkan hasil bahwa stres kerja dapat memediasi hubungan antara pengaruh peran ganda terhadap kinerja karyawan

Kerangka Pemikiran Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berpengaruh atu tidaknya peran ganda perempuan terhadap kinerja pelaku usaha dengan stress kerja sebagai variabel pemediasi **.** Berdasarkan landasan teori diatas, maka kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

**Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran Teoritis**

H1

H2 H4 H3

## Sumber : (Jusma et al., 2022)

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut mengandalkan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Sandu Siyoto & Sodik, 2015).

**Populasi Dan Sampel Penelitian**

Populasi menurut Hadil,2012 dalam (Sudiman, 2020) adalah seluruh subjek penelitian yang digeneralisasikan dari seluruh objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini seluruh pelaku usaha di Kelurahan kandri dengan jumlah pelaku usaha sebanyak 32 orang.

Sampel Menurut (Sugiyono, 2015) merupakan Sebagian dari populasi yang menjadi sumber data untuk penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Non-probability sampling. Non-probability sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi tidak diberikan kesempatan  yang sama pada setiap anggota untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2015) . Hal ini karena populasi juga sekaligus sebagai subjek/sampel, sehingga sampelnya adalah sampel jenuh. Adapun jumlah sempling pada penelitian ini sebanayak 32 orang responden dikarenakan penelitian ini berfokus pada peran ganda perempuan.Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, kuesioner menggunakan sekala likert, dengan 5 tingkatan jawaban, yaitu 5 (sangat stuju) – 1 (sangat tidak stuju).

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis SEM dan uji Smart PLS (Parsial Least Square). SEM memiliki 3 fungsi sekaligus yaitu untuk mengecek validitas dan reliabilitas, menguji model hubungan antar variabel (path analysis) dan mendapatkan model yang cocok untuk prediksi (structural model analysis).

Definisi Operasional Variabel  
Penelitian ini menggunakan 3 Variabel, yaitu Peran Ganda Perempuan (X), Kinerja Pelaku usaha (Y), dan Stres kerja (Z).

**Tabel 2. 2  
Definisi Operasional Variabel**

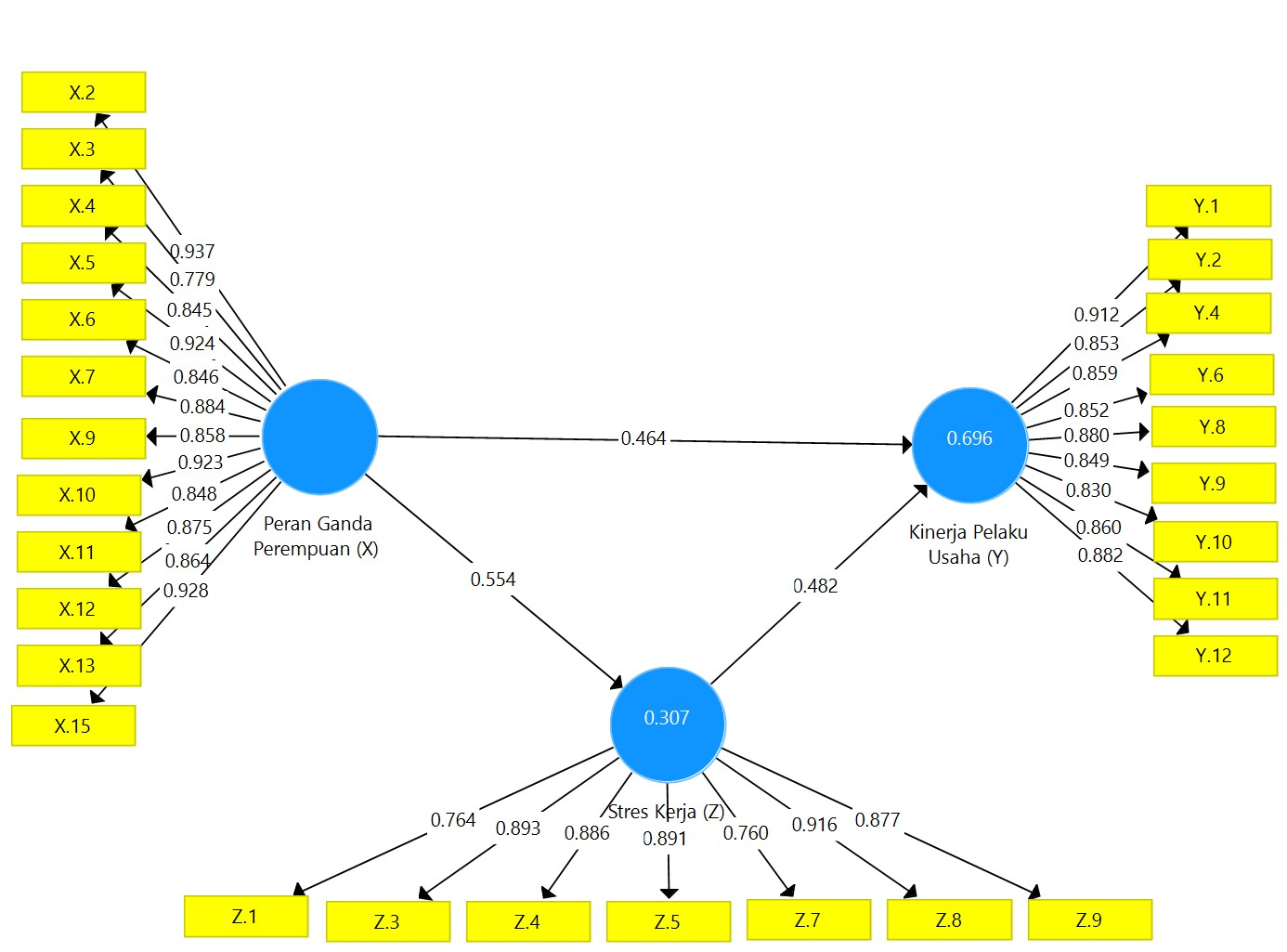
|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Variabel | Definisi Konsep | Indikator |
| Peran Ganda (X) | Peran ganda adalah dua peran atau lebih yang dijalankan dalam waktu yang bersamaan. Dalam hal ini peran yang dimaksud adalah peran seorang perempuan sebagai istri bagi suaminya, ibu bagi anak-anaknya, dan peran sebagai perempuan yang memiliki karir diluar rumah (Maria Laurensia Yusifina Dengi Dando, Rolland E. Fanggidae, 2021) | (Wahab et al., 2019)   1. Tekanan sebagai orang tua 2. Tekanan perkawinan 3. Kurangnya keterlibatan sebagai seorang istri 4. Kurangnya keterlibatan sebagai orang tua 5. Campur tangan pekerjaan |
| Kinerja Pelaku Usaha (Y) | (Ziana Asyifa, Muhammad Rakib, 2019) berpendapat bahwa Kinerja usaha merupakan hasil kerja yang dicapai secara keseluruhan dan dibandingkan dengan hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama pada sebuah entitas usaha dengan kriteria aset dan omset yang telah ditentukan | (Septiani & Wuryani, 2020) ,   1. Peningkatan keuntungan dalam bentuk nominal 2. Peningkatan konsumen yang dapat meningkatkan penjualan. 3. Peningkatan penjualan produk 4. Peningkatan aset perusahaan. |
| Stres Kerja (Z) | Stres kerja merupakan kondisi yang mempengaruhi Perasaan, proses berpikir, dan keadaan orang tersebut. Hasilnya, stress tinggi dan tidak bisa dalam pengendalian sehingga mengancam kemampuan seseorang dalam mengelola lingkungan kerja, yang pada akhirnya mempengaruhi pelaksanaan tugasnya dan selanjutnya dapat mempengaruhi kinerjanya.  (Eli Hasmin, Rusni, Nur. Hikmah, 2017) | (Nurfadillah et al., 2021) dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut :   1. Secara Fisiologis 2. Secara psikologis, 3. Secara Perilaku |

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Outer Model**

Analisis outer model d di evaluasi dengan *convergen validity, discriminant validity dan composite reliability*. Berikut merupakan hasil dari pengukurannya:

**Gambar 2. 2 Outer Model**



Sumber : Olah Data Smart PLS 3

Hasil nilai *loading factor* dapat dilihat bahwa semua indikator mendapatkan nilai > 0,70 sehingga dapat dinyatakan bahwa data hasil penelitian ini valid.Hasil nilai *cross loading* adalah lebih tinggi dari 0,7 yang artinya Artinya konstruk dalam penelitian ini adalah valid. Nilai dari *cronbach’s alpha* dan nilai *composite reliability* lebih besar dari 0,7 yang artinya semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel.

**Inner Model**

Pengujian inner model adalah pengembangan model berbasis konsep teori untuk menganalisis hubungan antar variabel. Terdapat beberapa uji yang ada didalam inner model,yitu sebagai berikut:

**Uji Path Coefisient**

Path coefisien adalah pengukuran antar konstruk untuk melihat tingkat signifikansi dan kekuatan hubungan antara variabel dan juga untuk menguji hipotesis.Nilai koefisien jalur semakin mendekati +1, hubungan antara kedua konstruk semakin kuat, dan Hubungan yang terindikasi berpengaruh negatif apabila semakin mendekati -1.

**Tabel 2. 3 Uji Path Coefisient**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | **Kinerja Pelaku Usaha (Y)** | **Peran Ganda Perempuan (X)** | **Stres Kerja (Z)** |
| **Kinerja Pelaku Usaha (Y)** |  |  |  |
| **Peran Ganda Perempuan (X)** | 0,464 |  | 0,554 |
| **Stres Kerja (Z)** | 0,482 |  |  |
|  |  |  |  |

Sumber : Olah Data Smart PLS 3

Tabel diatas dapat menjelaskan bahwa nilai path coefisient peran ganda perempuan (X) terhadap kinerja pelaku usaha (Y) sebesar 0,464. Variabel peran ganda perempuan (X) terhadap stres kerja (Z) memperoleh nilai 0,554. Dan pada variabel stres kerja (Z) terhadap kinerja pelaku usaha (Y) mendapatkan hasil 0,482.Nilai path coefficient terbesar ditunjukan oleh pengaruh peran ganda perempuan (X) terhadap stres kerja (Z) dengan nilai yang memperoleh sebesar 0,554. Sedangkan nilai path coefficient terendah pada variabel peran ganda perempuan (X) terhadap kinerja pelaku usaha (Y) sebesar 0,464.

**Coefisient Determinant**

Koefisien determinasi pada variabel dikenal sebagai nilai R-square. Inner model digunakan untuk meramalkan hubungan kausalitas antara variabel. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, ditemukan nilai R-Square sebagai berikut:

**Tabel 2. 4 Hasil R Square**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | R Square | R Square Adjusted |
| Kinerja Pelaku Usaha (Y) | 0.696 | 0.675 |
| Stres Kerja (Z) | 0.307 | 0.284 |

Sumber : Olah Data Smart PLS 3

Nilai (R-square adjusted) untuk variabel Kinerja Pelaku Usaha (Y) sebesar 0,675 atau 67,5% (moderat). Nilai tersebut mengindikasikan bahwa variabel Kinerja Pelaku Usaha (Y) dapat dijelaskan oleh Peran Ganda Perempuan (X) dan Stres Kerja (Z) sebesar 67,5% sedangkan sisanya sebesar 32,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian. Nilai (R-square adjusted) untuk variabel Stres Kerja (Z) sebesar 0.284 atau 28,4% (lemah). Nilai tersebut mengindikasikan bahwa variabel Stres Kerja (Z) dapat dijelaskan oleh variable peran ganda Perempuan (X) sebesar 28,4% sedangkan sisanya sebesar 71,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian.

**Uji Hipotesis**

Pengujian Selanjutnya yaitu menguji hipotesis, peneliti menggunakan metode bootstrapping. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui dampak dan signifikansi hubungan antar variabel melalui nilai T-statistik dan nilai p-value pada setiap jalur atau lintasan. Tingkat kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%, sehingga hipotesis dapat diterima jika nilai T-statistik lebih besar dari 1.96 dan nilai p-value kurang dari 0.05. Begitu pula sebaliknya, jika T-statistik lebih kecil dari 1.96 dan nilai p-value lebih besar dari 0.05, maka hipotesis ditolak.

**Tabel 2. 5** **Hubungan Langsung**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **Original Sample (O)** | **Sample Mean (M)** | **Standard Deviation (STDEV)** | **T Statistics (|O/STDEV|)** | **P Values** | **Hipotesis** |
| **Peran Ganda Perempuan (X) -> Kinerja Pelaku Usaha (Y)** | 0.464 | 0.496 | 0.182 | 2.550 | **0.011** | **Diterima** |
| **Peran Ganda Perempuan (X) -> Stres Kerja (Z)** | 0.554 | 0.559 | 0.154 | 3.593 | **0.000** | **Diterima** |
| **Stres Kerja (Z) -> Kinerja Pelaku Usaha (Y)** | 0.482 | 0.447 | 0.208 | 2.320 | **0.021** | **Diterima** |

Sumber : Olah Data Smart PLS 3

Pengujian dengan SmartPLS dilakukan menggunakan angka setiap keterkaitan yang dihipotesiskan. Dalam hal ini dilakukan dengan menggunakan metode bootstraping untuk data sampel. Pengujian pada metode bootstraping ini untuk meminimalisir masalah data dalam penelitian. Hasil Pengujian bootstraping dari analisis PLS sebagai beriku:

* + 1. Pengaruh Peran Ganda Perempuan (X) terhadap Kinerja Pelaku Usaha (Y) Berdasakan tabel nilai p-value diatas pengaruh variabel Peran Ganda Perempuan (X) terhadap Kinerja Pelaku Usaha (Y) sebesar 0,011 < 0,050 sedangkan untuk nilai t hitung sebesar 2.550 > t tabel (1.96), artinya Hipotesis 1 diterima yang berarti Peran Ganda Perempuan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kinerja Pelaku Usaha.
    2. Pengaruh Peran Ganda Perempuan (X) terhadap Stres Kerja (Z)

Hasil uji yang diperoleh nilai p-value diatas pengaruh variabel Peran Ganda Perempuan (X) terhadap Stres Kerja (Z) sebesar 0,000 < 0,050 sedangkan untuk nilai t hitung sebesar 3.593 > t tabel (1.96), artinya Hipotesis 2 diterima yang berarti Peran Ganda Perempuan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Stress Kerja Pelaku Usaha.

* + 1. Pengaruh Stres Kerja (Z) terhadap Kinerja Pelaku Usaha (Y)

Berdasakan tabel uji t diatas pengaruh variabel Stres Kerja (Z) terhadap Kinerja Pelaku Usaha (Y) sebesar 0,021 < 0,050 sedangkan untuk nilai t hitung sebesar 2.320 > t tabel (1.96), artinya Hipotesis 3 diterima yang berarti Stres Kerja Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Pelaku Usaha.

**Tabel 2. 6 Hubungan Tidak Langsung**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **Original Sample (O)** | **Sample Mean (M)** | **Standard Deviation (STDEV)** | **T Statistics (|O/STDEV|)** | **P Values** | **Hipotesis** |
| **Peran Ganda Perempuan (X) -> Stres Kerja (Z) -> Kinerja Pelaku Usaha (Y)** | 0.267 | 0.239 | 0.125 | 2.135 | **0.033** | **Diterima** |

Sumber : Olah Data Smart PLS 3

Berdasakan tabel diatas pengaruh variabel peran ganda perempuan terhadap kinerja pelaku usaha yang dimediasi stres kerja nilai p value sebesar 0,033 < 0,050 sedangkan untuk nilai t value sebesar 2.135 > t tabel (1.96), dimana Hipotesis 4 diterima yang berarti Setres Kerja Memediasi Peran Ganda Terhadap Kinerja Pelaku Usaha.

**Pengujian** Efek Mediasi

**Tabel 2. 7 Hasil Uji Mediasi**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **Original Sample (O)** | **Sample Mean (M)** | **Standard Deviation (STDEV)** | **T Statistics (|O/STDEV|)** | **P Values** |
| **Peran Ganda Perempuan (X) -> Stres Kerja (Z) -> Kinerja Pelaku Usaha (Y)** | 0.267 | 0.239 | 0.125 | 2.135 | **0.033** |

Sumber : Olah Data Smart PLS 3

Berdasarkan hasil uji mediasi pada tabel diatas menunjukkan hasil variabel peran ganda perempuan terhadap kinerja pelaku usaha yang dimediasi stres kerja nilai t-statistik sebesar 2.135 > 1.96, degan signifikasi nilai sebesar 0,033 < 0,050. Sehingga dapat disimpulkan bahwa stres kerja dapat memediasi peran ganda terhadap kinerja peklaku usaha di kelurahan Kandri.

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Peran Ganda Terhadap Kinerja Pelaku Usaha**

Hubungan Pengaruh Peran Ganda Terhadap Kinerja Pelaku Usaha di kelurahan kandri mendapatkan hasil yang berbeda dari teori yang dikemukaan oleh spillover dan borderline dalam (Kang & Jang, 2020) yang menjelaskan bahwa semakin tinggi peran ganda yang dilakukan maka semakin rendah kinerja yang dijalankannya atau negativ. Pada penelitian ini jika peran ganda Perempuan tinggi maka kinerja yang dijalankannya juga tinggi, yang dapat diartikan bahwa perempuan yang peran ganda di kelurahan kandri mampu menyeimbangkan peran ganda ynag dijalankannya. Secara statistik dapat dijelaskan dengan, nilai T-statistic sebesar 2.550 > t tabel (1.96), dan signifikan menampilkan nilai 0,011 < 0,050 dengan pengaruh sebesar 0.464. sehingga dapat di artikan Hipotesis diterima yang berarti Peran Ganda Perempuan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kinerja Pelaku Usaha.

**Pengaruh Peran Ganda Terhadap Stress Kerja**

Hubungan Pengaruh Peran Ganda Terhadap Stress Kerja pada pelaku usaha di kelurahan kandri menyetujui dari teori yang menjelaskan bahwa peran ganda yang tinggi membuat stres kerja tinggi, tetapi pada penelitian ini peran ganda yang dijalankan memiliki nilai tinggi dan positif yang artinya mereka mampu menyeimbangkan peran ganda yang dijalankannya sehinggaga stres kerja tidak berpengaruh negatif dikarenakan mereka mampu mengelola stres yaang dialaminya. Perempuan yang berperan ganda tinggi juga memiliki ambanag batas dalam menjalaninya, ambang batas dalam KBBI dapat diartikan dengan tingkat batasan yang masih bisa di tolelir, dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan (Kang & Jang, 2020) hasilnya peran ganda memiliki efek positif pada kesehatan dapat diterapkan secara berbeda di masyarakat Korea. Dilihat dari Hasil uji yang diperoleh melalui nilai p-value sebesar 0,000 < 0,050 sedangkan untuk nilai t hitung sebesar 3.593 > t tabel (1.96), artinya antar variabel memiliki hubungan positif dan signifikan.

**Pengaruh Stress Kerja Terhadap Kinerja Pelaku Usaha**

Hubungan Pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja Pelaku Usaha pada penelitian yang dilakukan di kelurahan Kandri mendapatkan hasil bahwa stres kerja yang dialami oleh pelaku usaha di Kelurahan Kandri membuat motivasi untuk segera menyelesaikan pekerjaannya. Hal ini berbeda dengan teori yang menjelaskan bahwa stres yang tinggi membuat kinerja menurun. Dapat dilihat Hasil statistik nilai p-value sebesar 0,021 < 0,050 sedangkan untuk nilai t hitung sebesar 2.320 > t tabel (1.96), artinya H3 diterima yang berarti Stres Kerja Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Pelaku Usaha. Maka semakin tinggi stress kerja maka semakin tinggi pula kinerja pelaku usaha.

**Stress Kerja Memediasi Pengaruh Peran Ganda Terhadap Kinerja Pelaku Usaha**

Hubungan pengaruh variabel peran ganda perempuan terhadap kinerja pelaku usaha dimediasi stres kerja, menyatakan bahwa peran ganda yang dilakukan oleh perempuan pelaku usaha di kelurahan Kandri berpengaruh terhadap stres kerja, dan stres kerja berdampak terhadap kinerja pelaku usaha di kelurahan Kandri, dengan hasil nilai p value sebesar 0,033 < 0,050, dimana H4 diterima yang berarti Setres Kerja Memediasi Peran Ganda Terhadap Kinerja Pelaku Usaha, Maka dengan demikian Peran ganda perempuan terhadap kinerja pelaku usaha dimediasi oleh stres kerja.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian yang dilakukan pada pelaku usaha di kelurahan kandri, dan berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Ganda Perempuan terhadap Kinerja Pelaku Usaha menghasilkan nilai t hitung sebesar 2.550 > 1.96 dan signifikasi dengan nilai sebesar 0,011 < 0,0500, sehingga dapat disimpulkan bahwa Peran Ganda Perempuan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kinerja Pelaku Usaha, artinya H1 diterima.
2. Peran Ganda Perempuan terhadap Stres Kerja mendapatkan nilai t hitung sebesar 3.593 > 1.96, dan signifikansi menampilkan nilai 0,000 < 0,050, sehingga dapat dsimpulkan Peran Ganda Perempuan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Stress Kerja Pelaku Usaha. Sehingga dapat disimpulkan H2 diterima.
3. Stres Kerja terhadap Kinerja Pelaku Usaha Berdasakan hasil nila sebesar 2.320 >1.96, dan signifikasi sebesar 0,021 < 0,050. artinya H3 diterima yang berarti Stres Kerja Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Pelaku Usaha.
4. Stress Kerja Memediasi Pengaruh Peran Ganda Terhadap Kinerja Pelaku Usaha dengan nilai signifikasi sebesar 0,033 < 0,050 sehingga H4 diterima yang berarti Setres Kerja Memediasi Peran Ganda Terhadap Kinerja Pelaku Usaha.

**SARAN**

Penelitian ini memiliki beberapa saran yang akan disampaikan sebagai tolok ukur di masa mendatang, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel peran ganda perempuan pada indikator tekanan sebagai orang tua pada pernyataan “Karena kesibukan berwirausaha membuat saya tidak bisa menyiapkan segala keperluan anak.”mendapatkan hasil terendah daripada pernyataan lain. Hal ini dikarenakan peran ganda yang dijalankan membuat tekanan sebagi orang tua merasa tidak mempu untuk menyiapkan kebutuhan anak dikarenakan kesibukannya sebagai pelaku usaha . Hal yang harus dilakukan oleh perempuan berperan ganda di kelurahan kandri adalah dapat membagi waktu atau membuat schedule untuk pekerjaannya dan juga untuk mempersiapkan kebutuhan anak.
2. Hasil penelitian variabel kinerja pelaku usaha memiliki hasil terendah yaitu pada indikator peningkatan konsumen membeli produk pada pernyataan “Bertambahnya konsumen yang membeli produk disetiap bulannya” yang artinya konsumen tidak selalu mengalami peningkatan disetiap bulannya. Hal yang harus dilakukan oleh pelaku usaha di kelurahan Kandri adalah menyeimbangkan waktu antara peran ganda dengan pekerjaannya sebagai pelaku usaha , dengan menyeimbangkan waktunya maka pengaruh peran ganda yang tinggi mampu menjadi motivasi untuk meningkatkan kualitas produknya sehingga konsumen mengalami peningkatan dalam pembelian produk yang dijual.
3. Berdasarkan hasil penelitian variabel stres kerja pada indikator stres prilaku, pada pernyataan “Stres dalam bekerja membuat saya mengalami penurunan dalam produksi produk” hasilnya mendapatkan nilai terendah datri pada pernyataan lain. Hal yang harus di lakukan Pelaku usaha di kelurahan Kandri adalah melakukan pengaturan waktu terhadap peran ganda yang dijalankannya, yaitu sebagai ibu untuk anaknya dan sebagai pelaku usaha agar tidak mengelami penurunan dalam produksi

**DAFTAR PUSTAKA**

Eli Hasmin, Rusni, Nur. Hikmah, N. Y. (2017). PENGARUH KONFLIK PERAN GANDA TERHADAP KINERJA MELALUI STRESS KERJA KARYAWAN PADA PT. BANK DANAMON MAKASSAR. *Jurnal Imiah Bongaya*, *2*(22), 33–40.

Hasugian, F. M. A., & Panggabean, L. (2019). Peran Perempuan dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam rangka menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN di Kota Tangerang Selatan. *Inada*, *2*(2), 111–135.

Jusma, A., Jafar, A., & Suhartini, E. (2022). Pengaruh Workload Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Stres Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen Uin Alauddin*, *3*(2), 32–41.

Khaerany, N. (2019). Peran ganda perempuan pada keluarga petani Desa Pallantikang Kabupaten Gowa. *EPrints UNM*, *1*(1), 1–90.

Komariyah, D., Prahiawan, W., & Lutfi, L. (2021). Pengaruh Peran Ganda dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Wanita Dengan Stres Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten). *Gemilang: Jurnal Manajemen Dan Strategi Bisnis*, *2*(1), 1–15.

Lihawa, N. S., Areros, W. A., & Rumawas, W. (2022). Pengaruh Stres Kerja dan Workife Balanced Terhadap Kinerja Karyawan Hotel The Lagoon Manado. *Productivity,* *3*(1), 67–71. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/productivity/article/view/37992%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/productivity/article/viewFile/37992/34769

Maria Laurensia Yusifina Dengi Dando, Rolland E. Fanggidae, A. H. J. F. (2021). Pengaruh Ganda Terhadap Kinerja Tenaga Medis Wanita Melalui Stres Kerja. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, *9*(1), 173–182. https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i1.557

Nurfadillah, D., Mulyanti, R. Y., & Nurtiah, N. (2021). Pengaruh Konflik Peran Ganda Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Mompreneur (Wirausaha Wanita) Di Kecamatan Cibungbulang. *Journal of Management : Small and Medium Enterprises (SMEs)*, *14*(2), 205–223. https://doi.org/10.35508/jom.v14i2.4821

Pratiwi, T. Y., & Betria, I. (2021). Konflik Peran Ganda Dan Stres Kerja Pada Karyawan Perempuan. *Cano Ekonomos*, *2*, 1–14. https://journal.upp.ac.id/index.php/cano/article/view/1127/647

Riyan, R. S. P., Aziza, F. N., Khusnah, H., & Utami, T. (2021). PENGARUH KONFLIK PERAN GANDA (WORK FAMILY CONFLICT) AMBIGUITAS PERAN DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA STAF KARYAWATI (Studi pada Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya). *Accounting and Management Journal*, *5*(2), 67–75. https://doi.org/10.33086/amj.v5i2.2500

Sandu Siyoto, & Sodik, M. A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1. *Dasar Metodologi Penelitian*, 1–109.

Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *9*(8), 3214. https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16

Sudiman. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Dan Perhotelan)*, *3*(1), 2597–5323. https://jurnal.akparda.ac.id/

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Sugiyono - 2015.pdf* (p. 346).

Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, *11*(2), 148–154. https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1423.148-154

Wahab, A., Yasrie, A., & Anwar, M. (2019). PENGARUH KONFLIK PERAN GANDA TERHADAP KINERJA MELALUI STRESS KERJA SEBAGAI MODERATOR PADA PEGAWAI WANITA (Studi pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Tabalong). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *12*(2), 250–266.

Ziana Asyifa, Muhammad Rakib, H. T. T. (2019). PENGARUH KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA. *Ekonomi*. https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results